



Gereja Pertama Kristus,
Ahli Ilmupengetahuan™

PRESIDEN GEREJA INDUK

210 Massachusetts Avenue
Boston, MA 02115
AS
+1 617 450 2000
info@christianscience.com
ilmupengetahuankristen.com

Januari 2026

Para Anggota Gereja Induk yang terkasih,

Beberapa tahun yang lalu, ketika saya dan istri sedang berkunjung ke Afrika Timur, kami bertemu dengan seorang pemuda yang tinggal di desa di tempat kami menginap. Setelah beberapa minggu kami bersama-sama dengannya, dia bertanya tentang buku-buku yang kami baca dan ingin bergabung dengan kami setiap pagi untuk membaca Pelajaran Alkitab yang diterbitkan dalam buku *Triwulanan Ilmupengetahuan Kristen*. Tanpa paksaan atau rasa canggung; semuanya terjadi dengan wajar. Dia sangat akrab dengan Kitab Suci dan secara intuitif kelihatannya ia mengerti apa yang Mary Baker Eddy lihat sebagai “pengutusan yang lebih luhur akan kekuasaan Kristus, yaitu menghilangkan dosa dunia” (*Ilmupengetahuan dan Kesehatan dengan Kunci untuk Kitab Suci*, hlm. 150). Saya kemudian mengetahui bahwa setiap hari ketika dia pulang ke rumah ia membacakan buku *Ilmupengetahuan dan Kesehatan* kepada ayahnya, yang sedang berjuang melawan kecanduan alkohol dan pada akhirnya ayahnya dapat menemukan kebebasan. Pemuda itu juga pada akhirnya berbagi ide dengan salah satu pendeta lokal, yang kemudian setelah membaca buku *Ilmupengetahuan dan Kesehatan* menjadi tergerak dan mulai menggunakannya untuk menyusun khotbah-khotbahnya, dan bahkan mengutip dari buku tersebut untuk mencapai pemahaman rohaniah yang lebih dalam tentang Kitab Suci.

Teman ini sering terlintas dalam pikiran saya ketika saya memikirkan tentang bagaimana seharusnya menjalankan pekerjaan Bapa — ketika saya memikirkan tentang seperti apa pengutusan atas pekerjaan Ilmupengetahuan Kristen ini. Dia tidak berusaha untuk “melakukan pekerjaan gereja,” tetapi dia sedang melakukan kualitas pekerjaan gereja yang kita semua berharap untuk bisa melakukannya: kehidupan bersifat Kristus yang praktis dan normal yang mengangkat suasana pikiran secara rohaniah, menghapus kegelapan mental dengan terang dan kasih dari Kebenaran. Dia menunjukkan bahwa “Kasih dicerminkan dalam kasih” (*Ilmupengetahuan dan Kesehatan*, hlm. 17).

Dalam kisah Yesus ketika ia mengunjungi Marta dan Maria, yang diceritakan dalam Lukas 10:38–42, Yesus mengajarkan suatu pelajaran di mana kita seharusnya menempatkan fokus dan perhatian kita ketika tampaknya ada begitu banyak hal penting yang harus dilakukan dan difokuskan.

Hal yang paling penting yang dibicarakan Yesus bukanlah sekadar teguran kepada Marta. Dia jelas sangat peduli terhadap Yesus dan pengutusannya. Saya melihatnya sebagai pengalihan pikiran yang sangat penting untuk menempatkan seluruh hati kita kepada Allah dan kepekaan rohaniah. Ia menunjukkan kepada semua orang, termasuk kita semua, bagaimana untuk

memulai, bagaimana membedakan misi utama — yaitu, pekerjaan kita mengasihi Allah diatas segala-galanya, dan mengasihi sesama manusia seperti diri kita sendiri — dan ada begitu banyak hal yang bisa menarik perhatian kita untuk mengerjakan sesuatu yang lain dari pekerjaan penting ini.

Dan bukankah kepekaan dan kepedulian kita terhadap satu hal yang diperlukan ini adalah kunci dalam menerapkan tema Pertemuan Tahunan 2025, “Ketika Anda bekerja, zaman akan menang” (Mary Baker Eddy, *The First Church of Christ, Scientist, and Miscellany*, hlm. 188)? Ketika kita bekerja, ketika kita menghargai praktik individu kita dan praktik kolektif gereja kita, kita bisa bertanya kepada diri kita sendiri apakah langkah-langkah kita selanjutnya akan mengarahkan pikiran kita ke arah yang dituju Maria, yaitu “hanya satu saja yang perlu,” atau ke arah yang menarik Marta, yaitu “sibuk sekali melayani.” Kita dapat mengambil langkah-langkah tegas untuk melakukan pekerjaan kita kepada “hanya satu saja yang perlu”: Ilmu-pengetahuan penyembuhan dengan Kristus.

Ketika saya memikirkan tentang Gereja kita, saya memikirkan bagaimana kita berdiri bahu-membahu dalam bekerja membuktikan “kuasa Kristus, untuk menghilangkan dosa dunia.” Saya memikirkan tentang contoh teman saya dari Afrika Timur dan bagaimana kita masing-masing dapat memiliki dampak yang berarti yang berkontribusi dan mendukung apa yang dilakukan Yesus dan apa yang dilihat Ny. Eddy, sebagai Pemimpin kita yang mengikuti Yesus, sebagai pengutusan yang lebih luhur dari Gereja ini.

Kesatuan kita dalam tujuan dan misi membantu menyatukan Perkara kita. Dan pekerjaan kita tidak harus semuanya sama untuk dapat menjadi tulus dan efektif ... untuk sejalan dengan satu hal yang diperlukan.

Dengan penghargaan yang tulus,



Josh Niles
Presiden Gereja Induk